



BANK JOGJA KONSISTEN BERIKAN PENDAMPINGAN Legalitas Kuat, UMKM Kota Yogya Semakin Melesat



KR-Ardhi Wahdan

Direktur Operasional dan Bisnis Bank Jogja memberikan pemaparan dalam pendampingan UMKM Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Aspek legalitas tidak boleh dipandang sebelah mata oleh pelaku UMKM dalam menjalankan unit usaha. Dengan legalitas yang semakin kuat maka UMKM Kota Yogya dipastikan akan semakin melesat.

Kepala Bidang UMK Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya Bebasari Sitarini, mengungkapkan berdasarkan hasil pendataan terhadap pelaku UMKM yang telah mengantongi Nomor Induk Berusaha (NIB) mencapai 6.895 UMKM. "Mereka ini sudah memiliki NIB karena mendapat fasilitasi dari kami. Kami berharap legalitasnya bisa diperkuat agar unit usahanya bisa semakin melesat dan dikenal," terangnya di sela pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM di Kantor Cabang Rejowinangun PT BPR Bank Jogja (Perseroda), Kamis (15/5).

Bank Jogja selaku BPR mi-

lik Pemkot Yogya selama ini konsisten memberikan pendampingan bagi para pelaku UMKM di Kota Yogya. Kali ini terdapat puluhan pelaku UMKM yang mendapat pendampingan dan pelatihan kaitannya sertifikasi halal dengan menghadirkan narasumber Dr Imelda Fajriati MSI dari Halal Centre UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sita menambahkan jenis legalitas yang paling umum ialah NIB dan mudah diakses melalui Online Single Submission (OSS). Akan tetapi NIB saja tidak cukup melainkan perlu diperkuat dengan jenis legalitas lainnya. Seperti P-IRT serta sertifikat halal utamanya bagi pelaku UMKM di bidang kuliner. "Untuk mendapatkan trust di masyarakat, di samping NIB maka tentu P-IRT dan sertifikat halal menjadi legalitas penting. Akan tetapi memang ada prosedur dan juga biaya untuk mengaksesnya. Tahun ini kami menargetkan 45 pela-

ku yang bisa difasilitasi sertifikat halal," urainya.

Sementara Direktur Operasional dan Bisnis PT BPR Bank Jogja (Perseroda) Heri Sutanto, mengungkapkan pendampingan dan pelatihan bagi UMKM kali ini merupakan yang kedua kalinya ia gelar. Menurutnya dengan legalitas yang kuat maka akan memunculkan inovasi cerdas. Produk UMKM Kota Yogya pun bisa semakin mudah menjangkau pasar yang lebih luas. Terutama dalam memasukkan produknya ke toko-toko modern maupun hingga luar daerah.

Selama ini Bank Jogja juga memberikan akses untuk tambahan modal bagi pelaku UMKM Kota Yogya. Salah satunya Kredit Migunani dengan bunga hanya 0,5 persen. Selain itu juga ada Tabungan Istimewa guna memudahkan proses pembukuan atas setiap transaksi. "Tentu saja pendampingan tidak berhenti pada kemudahan akses kredit. Kami pun berupaya menambah nilai dengan memberikan pelatihan, dukungan pameran dan sebagainya. Kesadaran pelaku UMKM dalam hal legalitas harus benar-benar terwujud," tandasnya.

Edukasi akan terus diberikan supaya pelaku UMKM di Kota Yogya bisa semakin bijak di tengah digitalisasi keuangan. Jangan sampai pelaku usaha kecil terjerumus dalam aksi 'gali lubang tutup lubang' akibat dampak negatif pinjaman online, rentenir atau bahkan judi online. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005